



PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI SIKAP BERANI NABI SALEH AS DENGAN METODE MIND MAPPING

Rahmawati¹

SDN 1 TALIWANG KAB. SUMBAWA BARAT

Corresponding author:

Rahmawati, SDN 1 TALIWANG KAB. SUMBAWA BARAT

Email:

Abstract

Dalam pembelajaran strategi yang tepat sangat diperlukan dan merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Dengan demikian penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Bila hal seperti di atas dilakukan oleh semua guru maka sudah tentu hasil belajar akan dapat dicapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, akan tetapi tidak semua guru dapat melaksanakan tugas dengan baik, hal ini karena kemampuan guru dalam menggunakan strategi dan metode pembelajaran belum sesuai dengan materi yang diajarkan Tujuan dari penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan metode Mind Mapping. Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan dalam 3 siklus, dari hasil tindakan yang dilakukan terbukti dapat meningkatkan hasil belajar belajar siswa dengan mencapai standar ideal. Dari 64.47 % pada siklus I, dapat meningkat menjadi 76.05 % pada siklus II, dan siklus ke III 84.74 %.

Hasil penelitian tindakan ini menunjukkan metode Mind Mapping dapat meningkatkan hasil belajar belajar siswa dalam dengan ketuntasan mencapai 100 %.

Keywords

Layanan bimbingan dan konseling ; berpikir ; bersikap positif ; Hasil Belajar Siswa.

Pendahuluan

Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia kiranya merupakan hal yang tak dapat dibantah. Pada kenyataanya pendidikan telah dilaksanakan semenjak adanya manusia, hakikatnya pendidikan merupakan serangkaian peristiwa yang kompleks yang melibatkan beberapa komponen antara lain: tujuan, peserta didik, pendidik, isi/bahan cara/metode dan situasi/lingkungan. Hubungan keenam faktor tersebut berkait satu sama lain dan saling berhubungan dalam suatu aktifitas satu pendidikan (Hadikusumo, 1995;36).

Di Indonesia kesadaran akan pentingnya pendidikan telah disadari sejak lama sebagaimana termaktub dalam UUSPN No. 20 pasal I ayat I Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif

membangun potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Dengan perkataan lain pendidikan merupakan suatu proses yang melibatkan unsur-unsur yang diharapkan meningkatkan pendidikan yang berkualitas.

Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memerlukan banyak variasi metode, media maupun sumber belajar tak luput dari hal tersebut. Karena itu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat materi yang memerlukan praktik kerja langsung. Melalui praktik siswa akan memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru.

Keberhasilan pengajaran Pendidikan Agama Islam juga tergantung pada keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar, sedangkan keberhasilan siswa tidak hanya tergantung pada sarana dan prasarana pendidikan, kurikulum maupun metode. Akan tetapi guru mempunyai posisi yang sangat strategi dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam penggunaan strategi pembelajaran

yang tepat.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada SDN 1 Taliwang Kab. Sumbawa Barat dapat ditemukan hal-hal seperti ; Kondisi lingkungan yang kurang kondusif, karena letak SD tersebut berdekatan dengan jalan dan rumah penduduk. Dari situasi dan kondisi seperti ini mempengaruhi proses belajar mengajar yang sedang berlangsung, seperti kebisingan suara gergaji, dan banyaknya kendaraan yang berlalu lalang, sehingga perhatian siswa dapat terganggu.

Selain itu perhatian orang tua terhadap hasil belajar anaknya juga kurang, dengan bukti saat guru memberikan informasi tentang hasil belajar anaknya yang sangat menurun, banyak orang tua bersikap masa bodoh ini yang menyebabkan penurunan hasil belajar.

Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang muncul berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan tersebut di atas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Penerapan Metode *Mind Mapping* dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Sikap Berani Nabi Saleh AS kelas II SDN 1 Taliwang Kab. Sumbawa Barat Tahun pelajaran 2018-2019 ?
2. Bagaimana efektivitas Metode *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Sikap Berani Nabi Saleh AS kelas II SDN 1 Taliwang Kab. Sumbawa Barat Tahun pelajaran 2018-2019 ?

Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Penerapan Metode *Mind Mapping* dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Sikap Berani Nabi Saleh AS kelas II SDN 1 Taliwang Kab. Sumbawa Barat Tahun pelajaran 2018-2019
2. Efektivitas Metode *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Sikap Berani Nabi Saleh AS kelas II SDN 1 Taliwang Kab. Sumbawa Barat Tahun pelajaran 2018-2019.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tindakan ini yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian diharapkan secara teoritis dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, utamanya padapeningkatan hasil belajar siswa melalui pendekatan belajar tuntas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Mengingat pentingnya pendekatan belajar tuntas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan peranannya cukup besar bagi siswa dalam hal meningkatkan hasil belajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam, oleh karenanya wajar jika guru mempunyai keyakinan untuk menerapkannya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

Pada manfaat praktis, penelitian ini memberikan sumbangan bagi guru Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa.

Bagi guru Pelajaran Pendidikan Agama Islam, belajar tuntas dapat digunakan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

Bagi siswa, proses pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam bidang Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kajian Teori

Hasil Belajar Siswa

Menurut Logan, dkk (dalam Sujana, 1998) belajar dapat diartikan "sebagai perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan latihan". Senada dengan hal tersebut, Winkel (1997: 231) berpendapat bahwa: "belajar pada manusia dapat dirumuskan sebagai suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas".

Belajar tidak hanya dapat dilakukan di sekolah saja, namun dapat dilakukan dimana-mana seperti di rumah ataupun dilingkungan masyarakat. Sudjana (1998) berpendapat bahwa: "belajar merupakan proses perubahan dari belum mampu menjadi sudah mampu dan terjadi dalam jangka waktu tertentu". Menurut Sardiman (2006: 56) belajar adalah: "usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya".

Menurut Chaplin, pengertian hasil belajar atau



hasil belajar adalah : “Hasil belajar merupakan suatu tingkatan khusus yang diperoleh sebagai hasil dari kecakapan kepandaian, keahlian dan kemampuan di dalam karya akademik yang dinilai oleh guru atau melalui tes prestasi” (1992: 159).

Nasution (2001: 344) pada penelitiannya menyimpulkan bahwa “secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal”.

Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al Qur’an dan hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.(Ramayulis 2005: 21)

Pembinaan pendidikan agama Islam dikembangkan dengan menekankan keterpaduan ketiga lingkungan pendidikan yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Untuk itu guru agama perlu mendorong dan memantau kegiatan pendidikan agama Islam yang dialami oleh peserta didiknya di dua lingkungan pendidikan lainnya (keluarga dan masyarakat), sehingga terwujud keselarasan dan kesatuan tindak dalam pembinaannya.

Metode Mind Mapping

Buzan (2010:4) *Mind Mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita dan merupakan alat pikir organisasional yang sangat hebat. *Mind map* merupakan cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak. Sedangkan menurut Michael Michalko (dalam Buzan: 2010) *Mind Mapping* adalah alternatif pemikiran keseluruhan otak terhadap pemikiran linear menggapai ke segala arah dan menangkap berbagai pikiran dari segala sudut.

Porter & Hernacki (dalam Kurniawati, 2010: 16) *Mind Mapping* juga dapat disebut dengan peta pemikiran. *Mind Mapping* merupakan metode mencatat secara menyeluruh dalam satu halaman. *Mind Mapping* menggunakan pengingat visual dan sensorik dalam suatu pola dari ide-ide yang berkaitan.

Metode

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kemampuan meningkatkan prestasi siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Sikap Berani Nabi Saleh AS kelas II SDN 1 Taliwang Kab. Sumbawa Barat.

Setting Penelitian

- PTK akan dilakukan pada SDN 1 Taliwang Kab. Sumbawa Barat tahun pelajaran 2018-2019..
- PTK dilakukan pada SDN 1 Taliwang Kab. Sumbawa Barat adalah siswa kelas II dengan jumlah 38 orang (P = 15 orang dan L = 23 orang).

Rancangan Penelitian

- Tindakan dilaksanakan dalam 3 siklus
- Kegiatan dilaksanakan dalam semester genap tahun pelajaran 2018-2019.
- Lama penelitian 6 pekan efektif dilaksanakan mulai tanggal 15 Maret s.d 19 April 2019.
- Dalam pelaksanaan tindakan, rancangan dilakukan dalam 3 siklus yang meliputi: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, (4) refleksi.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

Variabel Harapan: Peningkatan Hasil Belajar Siswa pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Sikap Berani Nabi Saleh AS kelas II

Variabel Tindakan: Penerapan Metode *Mind Mapping*.

Adapun indikator yang diteliti dalam **variabel harapan** terdiri dari:

- Kemampuan meningkatkan prestasi siswa pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Sikap Berani Nabi Saleh AS.
- Kemampuan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Sikap Berani Nabi Saleh AS dengan penerapan Metode *Mind Mapping*

- c. Keefektifan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penerapan penerapan Metode *Mind Mapping*..

Sedangkan **variabel tindakan** memiliki indikator sebagai berikut.

- a. Tingkat kualitas perencanaan.
- b. Kualitas perangkat observasi
- c. Kualitas operasional tindakan.
- d. Kesesuaian perencanaan dengan tindakan kelas.
- e. Kesesuaian teknik yang digunakan meningkatkan prestasi siswa pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Sikap Berani Nabi Saleh AS.
- f. Tingkat efektifitas pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan Metode *Mind Mapping*.
- g. Kemampuan siswa dan guru dalam penerapan Metode *Mind Mapping*..

Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data :

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari dua sumber yaitu:

- 1 **Siswa:** Diperoleh data tentang peningkatan prestasi siswa pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Sikap Berani Nabi Saleh AS.
- 2 **Guru:** Diperoleh data tentang penerapan Metode *Mind Mapping*

b. Teknik Pengumpulan Data:

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu, **Observasi dan Tes**.

Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus dianggap sudah berhasil apabila terjadi peningkatan Hasil Belajar Siswa apabila 85 % siswa (kelas yang diteliti) telah mencapai ketuntasan dengan standar ideal 75. Jika peningkatan tersebut dapat dicapai pada tahap

siklus 1 dan 2, maka siklus selanjutnya tidak akan dilaksanakan karena tindakan kelas yang dilakukan sudah dinilai efektif sesuai dengan harapan dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

Teknik Analisis Data

Dalam analisis data, teknik yang digunakan adalah sebagai berikut.

a. Kuantitatif

Analisis ini akan digunakan untuk menghitung besarnya peningkatan Hasil Belajar Siswa pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Sikap Berani Nabi Saleh AS dengan penerapan Metode *Mind Mapping*, menggunakan prosentase (%).

b. Kualitatif

Teknik analisis ini akan digunakan untuk memberikan gambaran hasil penelitian secara ; reduksi data, sajian deskriptif, dan penarikan simpulan.

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Jadwal Penelitian yang akan dilaksanakan mulai tanggal, 15 Maret s.d 19 April 2019 (6 Minggu efektif)

Hasil dan Pembahasan

Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Perencanaan Tindakan

Tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti antara lain sebagai berikut.

- a) Menyusun instrumen pembelajaran
- b) Menyusun Instrumen Monitoring
- c) Sosialisasi kepada siswa
- d) Melaksanakan tindakan dalam pembelajaran
- e) Melakukan refleksi
- f) Menyusun strategi pembelajaran pada siklus ke dua berdasar refleksi siklus pertama
- g) Melaksanakan pembelajaran pada siklus kedua



- h) Melakukan Observasi
- i) Melakukan refleksi pada siklus kedua
- j) Menyusun strategi pembelajaran pada siklus ketiga berdasar refleksi siklus kedua
- k) Melaksanakan pembelajaran pada siklus ketiga
- l) Melakukan Observasi
- m) Melakukan refleksi pada siklus ketiga
- n) Menyusun laporan

2. Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian dilakukan 3 siklus yang terdiri dari enam kali pertemuan. Waktu yang digunakan setiap kali pertemuan adalah 2 x 45 menit. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 15 s.d 22 Maret 2019 dan siklus kedua pada tanggal 29 Maret 2019 s.d 05 April 2019, dan siklus ke tiga pada tanggal 12 s.d 19 April 2019. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan sesuai dengan prosedur rencana pembelajaran dan skenario pembelajaran.

SIKLUS 1

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 1, LKS 1, soal tes formatif 1 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengelolaan pembelajaran.

2. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 15 s.d 22 Maret 2019 di SDN 1 Taliwang Kab. Sumbawa Barat tahun pelajaran 2018-2019 dengan jumlah siswa 38 orang. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan.

Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan Metode *Mind Mapping* diperoleh nilai rata-rata Hasil Belajar Siswa adalah 64.47 % atau ada 14 siswa dari 38 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya sebesar 36.84 %, lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85 %. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan Metode *Mind Mapping*.

3. Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut.

- a. Guru kurang baik dalam memotivasi siswa dan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran
- b. Guru kurang baik dalam pengelolaan waktu
- c. Siswa kurang begitu antusias selama pembelajaran berlangsung.

4. Revisi Rancangan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

- a. Guru perlu lebih terampil dalam memotivasi siswa dan lebih jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. Di mana siswa diajak untuk terlibat langsung dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan.
- b. Guru perlu mendistribusikan waktu secara baik dengan menambahkan informasi-informasi yang dirasa perlu dan memberi catatan
- c. Guru harus lebih terampil dan bersemangat dalam memotivasi siswa sehingga siswa bisa lebih antusias.

SIKLUS II

1. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pembelajaran 2, soal tes formatif II dan alat-alat bimbingan yang mendukung.

2. Tahap kegiatan dan pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 29 Maret s.d 05 April 2019 di SDN 1 Taliwang Kab. Sumbawa Barat tahun pelajaran 2018-2019. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Adapun nilai rata-rata Hasil Belajar Siswa adalah 76.05 % dan ketuntasan belajar mencapai 68.42 % atau ada 26 siswa dari 38 siswa sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan cukup lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar siswa ini karena setelah guru menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran akan selalu diadakan tes sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu siswa juga sudah mulai mengerti apa yang dimaksudkan dan diinginkan guru dengan menerapkan Metode *Mind Mapping*.

2. Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut.

- Memotivasi siswa
- Membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep
- Pengelolaan waktu.

3. Revisi Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar pada siklus II ini masih terdapat kekurangan-kekurangan. Maka perlu adanya revisi untuk dilaksanakan pada siklus III antara lain sebagai berikut.

- Guru dalam memotivasi siswa hendaknya dapat membuat siswa lebih termotivasi selama proses pembelajaran berlangsung.
- Guru harus lebih dekat dengan siswa sehingga tidak ada perasaan takut dalam diri siswa baik untuk mengemukakan pendapat atau bertanya.
- Guru harus lebih sabar dalam membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep.

- Guru harus mendistribusikan waktu secara baik sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
- Guru sebaiknya menambah lebih banyak contoh soal dan memberi soal-soal latihan pada siswa untuk dikerjakan pada setiap kegiatan belajar mengajar.

SIKLUS III

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pembelajaran 3, soal tes formatif 3 dan alat-alat pembelajaran lain yang mendukung.

2. Tahap kegiatan dan pengamatan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk siklus III dilaksanakan pada tanggal 12 s.d 19 April 2019, di SDN 1 Taliwang Kab. Sumbawa Barat tahun pelajaran 2018-2019 dengan jumlah siswa 38 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses pembelajaran mengacu pada rencana pembelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus II, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus II tidak terulang lagi pada siklus III. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Adapun nilai rata-rata tes formatif sebesar 84.74 % dari 38 siswa telah tuntas secara keseluruhan. Maka secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar 100 % (termasuk kategori tuntas). Hasil pada siklus III ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus II. Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus III ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan Metode *Mind Mapping* sehingga siswa menjadi lebih terbiasa dengan pembelajaran seperti ini sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan. Di samping itu ketuntasan ini juga dipengaruhi oleh kerja sama dari siswa yang telah menguasai materi pembelajaran untuk membantu temannya.

3. Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses Metode *Mind Mapping*. Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut :

- Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum



sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar.

- b. Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung.
- c. Kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik.
- d. Hasil belajar siswa pada siklus III mencapai ketuntasan.

4. Revisi Pelaksanaan

Pada siklus III guru telah menerapkan pembelajaran dengan baik dan dilihat dari aktivitas siswa serta hasil belajar siswa pelaksanaan proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Maka tidak diperlukan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses pembelajaran selanjutnya dapat meningkatkan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Analisis Hasil Kegiatan

Analisis Data Deskriptif Kuantitatif

1. Pencapaian Hasil Belajar Siswa kelas II sebelum diberi tindakan

$$= \frac{2450}{3800} \times 100\% = 64,47 \%$$

3800

2. Pencapaian prestasi siswa kelas II setelah diberi tindakan pengelompokan siswa berdasarkan nomor panggilan (acak berdasarkan tempat duduk)

$$= \frac{2890}{3800} \times 100\% = 76,05 \%$$

3800

3. Pencapaian prestasi siswa kelas II setelah diberi tindakan pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan akademik = $\frac{3220}{3800} \times 100\% = 84,74 \%$

3800

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Terjadi peningkatan prestasi setelah diberi tindakan yaitu terjadi 64,47 % menjadi 76,05% ada kenaikan sebesar = 11,58 %

2. Darisebelum tindakan (siklus 1) dan setelah tindakan sampai dengan (siklus 3) 64,47 % menjadi 76,05%, dan dari (siklus 2) ke (siklus 3) juga ada peningkatan sebanyak 84,74 % - 76,05% = 8,68 %.

3. Rata – rata siswa sebelum diberi tindakan naik 36,84 % menjadi 100 %.

4. Daritindakan siklus 2 dan setelah tindakan (siklus 3) 76,05 % menjadi 84,74 % berarti ada peningkatan prestasi sebanyak 84,74% - 76,05% = 8,68 %.

Refleksi dan Temuan

Berdasarkan pelaksanaan tindakan maka hasil observasi nilai, hasil dapat dikatakan sebagai berikut.

1. Pertemuan pertama kegiatan pembelajaran dengan Metode *Mind Mapping* belum berhasil karena dalam pembelajaran masih terlihat siswa yang bermain, bercerita, dan mengganggu siswa lain;
2. Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman *Mind Mapping* dalam hal peningkatan prestasi belum tampak, sehingga hasil yang dicapai tidak tuntas.
3. Mungkin karena proses pembelajaran yang dilakukan yang baru mereka laksanakan sehingga siswa merasa kaku dalam menerapkannya.
4. Akan tetapi setelah dijelaskan, mereka bisa mengerti dan buktinya pada pertemuan kedua dan ketiga proses kegiatan pembelajaran berjalan baik, semua siswa aktif dan lebih-lebih setelah ada rubrik penilaian proses, seluruh siswa langsung aktif belajar.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Ketuntasan hasil belajarsiswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki dampak positif dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa, hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, II, dan III) yaitu masing-masing 64,47 % ; 76,05 % ; 84,74 % Pada siklus III ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

2. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap Hasil Belajar Siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

3. Aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang paling dominan adalah bekerja dengan menggunakan alat/media, mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif.

Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah Metode *Mind Mapping* dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru pembelajaran yang muncul di antaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam mengerjakan kegiatan pembelajaran, menjelaskan, memberi umpan balik/evaluasi/tanya jawab di mana prosentase untuk aktivitas di atas cukup besar.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka hasil belajar siswa dengan menerapkan Metode *Mind Mapping* hasilnya sangat baik. Hal itu tampak pada pertemuan pertama dari 38 orang siswa yang hadir pada saat penelitian ini dilakukan nilai rata-rata mencapai ; 64,47 % meningkat menjadi 76,05 % dan pada siklus 3 meningkat menjadi 84,74 % .

Dari analisis data di atas bahwa Metode *Mind Mapping* dalam kegiatan belajar mengajar lebih berhasil dan dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa khususnya pada siswa di SDN 1 Taliwang Kab. Sumbawa Barat, oleh karena itu diharapkan kepada para guru dapat melaksanakan Metode *Mind Mapping*.

Berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) siswa dikatakan tuntas apabila siswa telah mencapai nilai standar ideal 75 mencapai ≥ 85 % . Sedangkan pada penelitian ini, mencapai nilai ≥ 75 pada (siklus 3) mencapai melebihi target yang ditetapkan dalam KTSP yaitu mencapai 100 %

Dengan demikian maka **hipotesis yang diajukan dapat diterima.**

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran

yang telah dilakukan selama tiga siklus, pembahasan, dan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan dengan Metode *Mind Mapping* dalam meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Taliwang Kab. Sumbawa Barat yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu ; 64,47% ; 76,05% ; 84,74%,
2. Penerapan Metode *Mind Mapping* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Penerapan Metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan kembali materi ajar yang telah diterima siswa selama ini, sehingga mereka merasa siap untuk menghadapi pelajaran berikutnya.

Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar di SD lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut :

1. Untuk melaksanakan pembelajaran memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan Metode *Mind Mapping* diperoleh hasil yang optimal.
2. Dalam rangka meningkatkan Hasil Belajar Siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan kegiatan penemuan, walau dalam taraf yang sederhana, di mana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.
3. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di SDN 1 Taliwang Kab. Sumbawa Barat tahun pelajaran 2018-2019.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas, (2002), *Pengembangan System Pendidikan Tenaga Kependidikan Abad ke-21*, Jakarta : Dep Dik Nas
- De Porter dan Hernacki. 2001. *Model Quantum Learning*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi



Universitas Gajah Mada.

Hadikusumo, Kunaryo, dkk. 1995. *Pengantar Pendidikan*. Bandung: sinar baru

Nasution. M.N. (2001). *Manajemen Mutu Terpadu*. Jakarta : Ghalia Indonesia

Nurkancana, Wayan. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasiona

Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Sudjana, Nana, 1998, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algesindo.

S. Winkel. 1987. *Psikologi Pengajaran*, Penerbit PT. Gramedia, Jakarta.